

RINGKASAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survei pada IKM yang terdaftar pada Pratistha Harsa Purwokerto, Kabupaten Banyumas. Penelitian ini mengambil judul: “Pengaruh Jenjang Pendidikan dan Sosialisasi Terhadap Pemahaman Pelaku Usaha Mengenai SAK EMKM Serta Implikasinya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh jenjang pendidikan dan sosialisasi terhadap pemahaman pelaku usaha mengenai SAK EMKM serta untuk menguji dan menganalisis pengaruh pemahaman pelaku usaha mengenai SAK EMKM terhadap kualitas laporan keuangan.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua IKM yang terdaftar pada Pratistha Harsa Purwokerto, Kabupaten Banyumas. Jumlah responden yang diambil dalam penelitian ini adalah 78 responden. Sampel jenuh digunakan dalam penentuan jumlah responden.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dengan menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda dan Analisis Regresi Linear Sederhana menunjukkan bahwa: (1) Jenjang Pendidikan tidak berpengaruh terhadap pemahaman pelaku usaha mengenai SAK EMKM, (2) Sosialisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman pelaku usaha mengenai SAK EMKM, dan (3) Pemahaman pelaku usaha mengenai SAK EMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Implikasi dari kesimpulan di atas yaitu sosialisasi penting untuk meningkatkan pemahaman pelaku usaha mengenai SAK EMKM. Maka dari itu, bentuk pertanggungjawaban pemerintah adalah memberikan sosialisasi agar informasi mengenai SAK EMKM sebagai standar akuntansi keuangan yang baru dapat dikenal dan dipahami secara luas oleh para pelaku usaha. Pelaku usaha usaha memiliki kewajiban memahami isi SAK EMKM agar laporan keuangan yang disusun dapat bermanfaat dan sesuai dengan standar yang ada, sehingga perlu adanya kesadaran dari pelaku usaha untuk aktif turut serta apabila diadakan sosialisasi terkait SAK EMKM yang diadakan oleh pemerintah melalui Dinperindag atau lembaga lainnya yang kompeten. Selain itu, penyusun laporan keuangan harus memahami standar akuntansi yang harus dipakai untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Maka dari itu, diperlukan kesadaran untuk memahami dengan baik isi SAK EMKM dengan cara mengikuti sosialisasi atau pelatihan terkait SAK EMKM maupun aktif mencari informasi sendiri serta selalu mengikuti perkembangan yang ada. Peran pemerintah dalam hal ini adalah memantau dan terus memotivasi para pelaku usaha agar memerhatikan perkembangan usahanya dengan menyusun laporan keuangan yang berkualitas sesuai dengan standar melalui penyediaan fasilitas yang mumpuni, seperti pendampingan usaha dan sosialisasi serta pelatihan yang lebih teratur.

Kata Kunci: Kualitas Laporan Keuangan, Pemahaman Pelaku Usaha Mengenai SAK EMKM, Sosialisasi, Jenjang Pendidikan

SUMMARY

This research is a kind of quantitative study with a survey method on IKM registered at Pratistha Harsa Purwokerto, Banyumas Regency. This study takes the title: "The Influence of Education Level and Socialization on Understanding Business Actors Regarding SAK EMKM and Their Implications for the Quality of Financial Statements".

The purpose of this study is to examine and analyze the influence of education level and socialization on the understanding of business actors regarding SAK EMKM and to examine and analyze the influence of business actors' understanding of SAK EMKM on the quality of financial statements.

The population in this study are all IKMs registered at Pratistha Harsa Purwokerto, Banyumas Regency. The number of respondents taken in this study are 78 respondents. Saturated samples are used in determining the number of respondents.

Based on the results of this research and data analysis using Multiple Linear Regression Analysis and Simple Linear Regression Analysis shows that: (1) Education level do not affect the understanding of business actors regarding SAK EMKM, (2) Socialization has a positive and significant effect on business actors' understanding of SAK EMKM, and (3) Understanding of business actors regarding SAK EMKM has a positive and significant effect on the quality of financial statements.

The implication of the conclusion above is that it is important socialization to increase the understanding of business actors regarding SAK EMKM. Therefore, the form of government accountability is to provide information so that information on SAK EMKM as a new financial accounting standard can be known and widely understood by business actors. Business actors have the obligation to understand the contents of the SAK EMKM so that the financial statements prepared can be useful and in accordance with existing standards, so that there is a need for awareness of business actors to actively participate if socialization is carried out regarding SAK EMKM held by the government through the Dinperindag or other institutions competent. In addition, financial report compilers must understand accounting standards that must be used to produce quality financial reports. Therefore, awareness is needed to understand well the contents of the SAK EMKM by participating in socialization or training related to SAK EMKM and actively seeking information on their own and always following the developments. The role of the government in this case is to monitor and continue to motivate business people to pay attention to the development of their business by preparing quality financial reports in accordance with standards through the provision of qualified facilities, such as business assistance and more regular socialization and training.

Keywords: Quality of Financial Statements, Understanding of Business Actors Regarding SAK EMKM, Socialization, Level of Education